

PERAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) DALAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT DI DESA SUKAJADI KEC. SUNGAI ROTAN KAB. MUARA ENIM

Adelia Paramita

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

adeliaparamita6@gmail.com

Fifi Hasmawati

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

fifihasmir@gmail.com

Muzaiyanah

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

muzaiyanah_uin@radenfatah.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini merupakan untuk mengetahui bagaimana peran *corporate social responsibility* (CSR) dalam pengembangan masyarakat di Desa Sukajadi Kec. Sungai Rotan Kab. Muara Enim. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara bersama informan Bpk Edi Yanto selaku kepala Desa dan Bpk Sarwani selaku masyarakat Desa, observasi dan dokumentasi. Untuk teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini yaitu peran. yang dilakukan perusahaan dalam meningkatkan pengembangan masyarakat dengan cara mengetaskan kemiskinan dengan memberikan bantuan sembako dan bantuan infrastruktur. Selanjutnya perusahaan juga berperan dalam mensejahterahkan masyarakat desa dengan cara membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Saran dari penelitian ini diharapkan agar perusahaan-perusahaan lainnya dapat melakukan CSR untuk daerah sekitarnya.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility*, Pengembangan Masyarakat

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out how the role of corporate social responsibility (CSR) in community development in Sukajadi Village, Kec. Rattan River Kab. Muara Enim. This study used a qualitative research methodology with data collection techniques by interviewing informants Mr. Edi Yanto as the village head and Mr. Sarwani as the village community, observation and documentation. For data analysis techniques include data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The result of this research is role. carried out by the company in improving community development by alleviating poverty by providing basic food assistance and infrastructure assistance. Furthermore, the company also plays a role in the welfare of the village community by opening job vacancies for the surrounding community. Suggestions from this study are expected that other companies can carry out CSR for the surrounding area.

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Community Development*

PENDAHULUAN

Desa Sukajadi kecamatan Sungai Rotan kabupaten Muara Enim adalah salah satu desa yang berada di provinsi Sumatera Selatan desa ini memiliki penduduk sebanyak 528 kartu keluarga dan 1843 jiwa. Desa sukajadi berdiri pada tanggal 16 bulan Februari tahun 1996 yang terdiri dari dua suku, dua adat yang menjadi satu. Desa Sukajadi awalnya bernama Talang Ulu yang merupakan bagian dari desa sukadana, dengan seiringnya kemajuan jaman

dan perkembangan pembangunan dan atas kesepakatan bersama maka terbentuklah desa baru. Desa Sukajadi dipersiapkan untuk mengatasi kepadatan penduduk dengan dibukanya desa transmigrasi. Dengan digabungkannya 2 adat dan 2 suku maka desa sukajadi terdiri dari 4 (empat) dusun/kampung dan beberapa pembagian wilayah. Masyarakat di desa tersebut rata-rata berpenghasilan ekonomi melalui kebun karet. Melihat kondisi masyarakat tersebut banyaknya masalah yang dialami masyarakat disana seperti banyaknya pengangguran yang diakibatkan tidak adanya lapangan pekerjaan, masyarakat disana juga ekonominya hanya mencukupi kehidupan sehari-hari, pembangunan yang kurang memadai, disana juga masih ada anak-anak yang putus sekolah, dan seperti masalah yang kita alami akhir-akhir ini yaitu virus covid-19 sehingga semua masyarakat sangat membutuhkan adanya vaksin.

Selain itu salah satu titik krisis dalam pembangunan desa Sukajadi adalah mutu dan kualitas SDM yang masih rendah karena keterbatasan dan fasilitas desa yang kurang memadai. hal tersebut terindikasi dari hasil penelitian adanya pengurus forum desa yang masih lulusan SMP dan SMA juga aparatur desa Sukajadi. Selain itu koordinasi dan pemahaman antara forum desa, pemerintah desa dan tokoh masyarakat yang kurang, sarana dan prasarana penunjang kurang memadai, alokasi dana yang terbatas dan bertahap.

PT. Roempoen Enam Bersaudarah (R6B) merupakan perusahaan besar yang berada disekitar desa Sukajadi kec. Sungai Rotan Kab. Muara Enim. Sebagai perusahaan besar PT. R6B selalu memperhatikan aspek-aspek sosial dengan melaksanakan kegiatan CSR terhadap masyarakat sekitar PT RB ingin masyarakat dapat merasakan hal positif dari keberadaan perusahaan diwilayah sekitar produksinya untuk itu PT R6B memiliki komitmen kuat untuk meneruskan bisnis secara etis dan taat hukum, membantu usaha-usaha peningkatan ekonomi, dan turut memperbaiki kehidupan para karyawan serta masyarakat sekitar wilayah operasi.

PT R6B mendasarkan program-program CSR pada konsep pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*) dengan tiga dasar utama kepentingan (Triple Bottom Lines), yakni memelihara lingkungan, memberikan manfaat bagi masyarakat lokal, dan menjaga pertumbuhan perusahaan. Adapun bentuk program CSR yang dilakukan PT. R6B yaitun bantuan alat-alat bangunan untuk masjid, bantuan sembako murah, dan bantuan vaksin virus covid-19. Selain itu adanya PT R6B ini sangat membantu masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan karena perusahaan ini menyediakan lowongan pekerjaan setiap bulannya. Salah satu usaha dalam meningkatkan pemberdayaan dan pembangunan masyarakat desa adalah dengan memanfaatkan peran aktif pihak ketiga atau swasta melalui peran CSR yang lebih dikenal dengan tanggung jawab social perusahaan atas keberadaannya beroperasi pada semua wilayah.

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah suatu upaya pengembangan masyarakat merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan untuk masyarakat sekitarnya. menurut pendekatan akutansi tradisional, perusahaan harus dapat memaksimalkan labanya agar dapat memberikan sumbangan yang maksimum kepada masyarakat. CSR merupakan bentuk kerjasama antara perusahaan (tidak hanya Perseroan Terbatas) dengan segala hal (*stakeholders*) yang secara langsung maupun tidak langsung berinteraksi dengan perusahaan untuk tetap menjaminkeberadaan dan kelangsungan hidup usaha (*sustainability*) perusahaan tersebut. Pengertian tersebut sama dengan Tanggung Jawab Sosial dan dan Lingkungan, yaitu merupakan komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik

bagi perseroan sendiri, komunitas setempat.

Corporate Sosial Responsibility juga dapat diartikan sebuah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan. *Corporate social responsibility* menurut Wibisono merupakan suatu komitmen berkelanjutan dari perusahaan untuk bertindak secara etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi masyarakat setempat atau masyarakat secara luas, serta meningkatkan taraf hidup bagi karyawan maupun keluarganya. Menurut Kotler dan Nancy, CSR merupakan komitmen perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya melalui praktik bisnis yang baik dan memberikan sebagian dari sumber daya perusahaan kepada masyarakat sekitar. Menurut Sukrisno Agoes CSR sebagai tanggung jawab sosial perusahaan yang diberikan baik kepada internal perusahaan (pekerja dan keluarganya) serta eksternal perusahaan (komunitas dan masyarakat sekitar perusahaan) karena perusahaan juga merupakan bagian dari lingkungannya. Menurut Wibisono CSR dalam buku Hendrik Budi Untung CSR adalah tanggung jawab perusahaan kepada para pemangku kepentingan untuk berlaku etis, meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif yang mencakup ekonomi sosial dan lingkungan dalam rangka mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. CSR merupakan usaha perusahaan yang bersikap proaktif, terstruktur, dan berkesinambungan dalam mewujudkan operasi bisnis yang dapat diterima secara sosial dan ramah lingkungan guna mencapai kesuksesan finansial, sehingga dapat memberikan *added value* bagi seluruh stakeholder.

Dunia usaha saat ini berkembang sangat pesat, dan semakin terasa pengaruhnya terhadap roda perekonomian masyarakat. Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat diikuti dengan berbagai peraturan yang harus ditaati oleh perusahaan salah satunya adalah CSR (tanggung jawab sosial) yang harus diungkapkan oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya selama satu periode. Perkembangan CSR untuk konteks Indonesia (terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan CSR) dapat dilihat dari dua perspektif yang berbeda. pertama, pelaksanaan CSR memang merupakan praktik secara sukarela. Kedua, pelaksanaan CSR bukan lagi discretionary business practice, melainkan pelaksanaannya sudah diatur oleh undang-undang.

Dalam perspektif Islam CSR merupakan realisasi dari konsep dari ajaran ihsan sebagai puncak dari ajaran etika yang sangat mulia. Ihsan merupakan melaksanakan perbuatan baik yang dapat memberikan kemanfaatan kepada orang lain. Disamping itu, CSR merupakan implikasi dari ajaran kepemilikan dalam Islam, Allah adalah pemilik mutlak (haqiqiyah) sedangkan manusia hanya sebatas pemilik sementara (temporer) yang berfungsi sebagai penerima amanah.

Dengan mekanisme sebuah perusahaan untuk secara sadar mengintegrasikan perhatiannya terhadap lingkungan sosial kedalam operasi dan interaksinya terhadap pemangku bisnis, pihak perusahaan industri Wilmar Nabati Kota Dumai menurut penulis telah terkonsep dan tindakannya yang dilakukan oleh sebuah perusahaan sebagai rasa tanggung jawabnya terhadap sosial dan lingkungan sekitarnya. Dalam konteks ini, maka CSR dalam perspektif Islam adalah praktik bisnis yang memiliki tanggung jawab etis secara Islami. Perusahaan memasukkan norma-norma agama Islam yang ditandai dengan adanya komitmen

ketulusan dalam menjaga kontrak sosial didalam operasinya. Disamping itu, CSR merupakan implikasi dari ajaran kepemilikan dari dalam islam, Allah adalah pemilik mutlaq (haqiqiyah) sedangkan manusia hanya sebatas pemilik sementara (temporer) yang berfungsi sebagai penerima amanah.

Di Indonesia, istilah CSR dikenal pada tahun 1980-an. Namun semakin populer digunakan sejak tahun 1990-an. Sama seperti sejarah munculnya CSR di dunia dimana istilah CSR muncul ketika kegiatan CSR sebenarnya telah terjadi. Misalnya, bantuan bencana alam, pembagian Tunjangan Hari Raya , beasiswa dll. Melalui konsep investasi sosial perusahaan “*seat belt*”, yang dibangun pada tahun 2000-an. sejak tahun 2003 Departemen Sosial tercatat sebagai lembaga pemerintah yang selalu aktif dalam mengembangkan konsep CSR dan melakukan advokasi kepada berbagai perusahaan nasional. Dalam hal ini departemen sosial merupakan pelaku awal kegiatan CSR di Indonesia. Setelah tahun 2007 tepatnya Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang kewajiban Perseroan Terbatas keluar, hampir semua perusahaan Indonesia telah melakukan program CSR, meski lagi-lagi kegiatan itu masih berlangsung pada tahap cari popularitas dan keterikatan peraturan pemerintah.

CSR baru populer digunakan di Indonesia pada tahun 1990-an. Beberapa perusahaan sebetulnya sudah lama melaksanakan konsep CSR, hanya saja mereka menyebutnya CSA atau *Corporate Social Activity* yang berarti aktivitas soisal perusahaan. Walaupun memiliki istilah yang berbeda dengan CSR, beberapa kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan telah mendekati konsep CSR, di mana perusahaan memperhatikan ‘peran serta’ dan ‘kepedulian’ terhadap aspek sosial hingga lingkungan.

Dengan menggunakan konsep investasi sosial dari perusahaan, dimulai pada tahun 2003, kepedulian sosial dari sebuah perusahaan berdasarkan alasan bahwa kegiatan perusahaan telah membawa dampak negatif bagi kondisi lingkungan dan sosial ekonomi masyarakat, terutama daerah-daerah yang berada di sekitar perusahaan. Ditambah lagi, pemilik perusahaan sesungguhnya bukan hanya para pemegang saham atau shareholder, namun juga para stakeholder atau biasa disebut para pihak yang memiliki kepentingan terhadap keberadaan dari perusahaan.

Tanggung jawab perusahaan pada masyarakat saat ini di kenal dengan istilah CSR (*Corporate Social Responsibiliti*). Sudah lama kata CSR ini di dengungkan ke permukaan, namun kurang mendapat respon kuat dari publik. Sekitar tahun 1955 seorang tokoh pemerhati sosial bernama Howard Roberdt Bowen sudah mengemukakan tentang perlunya suatu perusahaan memberikan perhatian lebih pada masyarakat sekeliling di mana perusahaan tersebut berada. Selanjutnya seiring dengan perkembangan waktu pebahasan CSR semakin berkembang, para pengelola bisnis semakin menyadari akan peran serta fungsi dari CSR dalam mempengaruhi pembentukan kinerja suatu perusahaan. Seperti pada masa 19990-an banyak kalangan mulai memberikan penapsiran yang beragam tentang CSR tersebut dan itu mulai di ikuti oleh dukungan serta tekanan dari berbagai lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

Terdapat dua jenis konsep CSR, yaitu dalam pengertian luas dan dalam pengertian sempit. CSR dalam pengertian luas, berkaitan erat dengan tujuan mencapai kegiatan ekonomi berkelanjutan (*sustainable economic activity*). Keberlanjutan kegiatan ekonomi bukan hanya terkait soal tanggungjawab sosial tetapi juga menyangkut akuntabilitas (*accountability*) perusahaan terhadap masyarakat dan bangsa serta dunia internasional. Kegiatan-kegiatan

tanggung jawab sosial (corporate social responsibility) perusahaan dengan demikian membutuhkan pemahaman yang baik dan mendalam mengenai kondisi masyarakat setempat dimana kegiatan *corporate social responsibility* (CSR) perusahaan tersebut diwujudkan. Peran serta masyarakat dan stakeholder menjadi penting untuk dilibatkan dalam pelaksanaan kegiatan CSR tersebut.

Prinsip-prinsip CSR dikenal juga dengan istilah *Triple Bottom Line*, berikut tiga prinsip CSR yaitu pertama, profit agar suatu perusahaan berhasil dan tetap eksis, tentu saja mereka harus menghasilkan laba. Karenanya, CSR juga tidak bisa lepas dari tujuan mendapatkan keuntungan bagi perusahaan. Kedua, people tidak hanya mengacu pada karyawan perusahaan, tapi juga masyarakat di mana perusahaan beroperasi. Secara internal, perusahaan harus menetapkan aturan dan regulasi yang sejalan dengan standar perusahaan dan kesejahteraan karyawan. Terakhir, planet Tentu saja planet mengacu pada planet Bumi, tempat semua perusahaan beroperasi saat ini. Bisnis harus membuat keputusan etis soal pengaruhnya terhadap lingkungan, baik secara positif maupun negatif.

Penelitian ini menggunakan teori Kotler dan Lee, CSR merupakan komitmen untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas melalui praktik bisnis diskresioner dan kontribusi sumber daya perusahaan. Adapun bentuk program CSR menurut Kotler dan Lee terdapat 6 program yang mendukung CSR yaitu *cause promotion* adalah bentuk kepedulian organisasi terhadap isu-isu tertentu yang sedang beredar dalam masyarakat. Organisasi mengajak semua lapisan masyarakat untuk ikut peduli isu tersebut, kedua *cause related marketing* adalah organisasi menggunakan beberapa persen dari harga jual produk (barang atau jasa) untuk donasi dan sumbangan tertentu, ketiga yaitu *corporate social marketing* organisasi memiliki target untuk mengubah perilaku masyarakat terhadap suatu isu dari yang kurang baik menjadi baik. Keempat yaitu *corporate philanthropy* berupa pemberian kontribusi atau bantuan secara langsung baik dalam bentuk dana ataupun jasa kepada pihak yang membutuhkan, kelima *corporate volunteering* organisasi melibatkan karyawan secara langsung dalam kegiatan CSR pada jam kerja dan tetap mendapatkan gaji, terakhir *social responsibility business practice* merupakan inisiatif organisasi untuk mengadopsi dan mengatur praktik bisnis seperti sistem kerja dan investasinya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan melindungi lingkungan.

Manfaat CSR bagi masyarakat hubungan masyarakat dengan komunitas yang efektif dan manajemen hubungan dalam penerapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) akan diperoleh banyak manfaat bagi komunitas, seperti meningkatnya kesejahteraan masyarakat sekitar dan kelestarian lingkungan, adanya beasiswa untuk anak tidak mampu di daerah tersebut, adanya pembangunan desa/fasilitas masyarakat yang bersifat sosial dan berguna untuk masyarakat banyak khususnya masyarakat yang berada di sekitar perusahaan tersebut, Peluang penciptaan kesempatan kerja, pengalaman kerja, dan pelatihan, pendanaan investasi komunitas dan pengembangan infrastruktur, Keahlian komersial, dan Keahlian teknis dan personal individual pekerja yang terlibat.

Manfaat CSR bagi perusahaan selanjutnya bahwa tujuan CSR bukan hanya pembangunan komunitas semata. Inti tujuan CSR yaitu bagaimana pembangunan komunitas bisa terus eksis berada dalam masyarakat sebagai upaya untuk keseimbangan lingkungan dan alam. Selain memberdayakan masyarakat, dari sisi perusahaan, jelas agar operasionalnya berjalan lancar tanpa gangguan. Dari uraian tersebut, tampak bahwa manfaat CSR bagi

perusahaan antara lain mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta citra merek perusahaan, mendapatkan lisensi untuk beroperasi secara sosial, mereduksi Risiko bisnis perusahaan, melebarkan akses sumber daya bagi operasional usahan, membuka peluang pasar yang lebih luas, dan mereduksi biaya, misalnya terkait dampak pembuang limbah.

Pengembangan masyarakat merupakan upaya mengembangkan sebuah kondisi masyarakat secara berkelanjutan dan aktif berlandaskan prinsip-prinsip keadilan sosial dan saling menghargai. Selain itu pengembangan masyarakat juga diartikan sebagai komitmen dalam memberdayakan masyarakat lapis bawah sehingga masyarakat memiliki berbagai pilihan nyata menyangkut masa depan mereka. Pengembangan masyarakat sebagai upaya untuk memungkinkan individu maupun kelompok masyarakat untuk dapat memecahkan masalah-masalah sosial serta memiliki pilihan nyata yang menyangkut masa depannya sehingga dapat meningkatkan kualitas hidupnya. Menurut Bhattacarya, Pengembangan Masyarakat adalah Pengembangan manusia yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan kemampuan manusia untuk mengontrol lingkungannya. Pengembangan masyarakat merupakan usaha membantu manusia mengubah sikapnya terhadap masyarakat, membantu menumbuhkan kemampuan untuk berorganisasi, berkomunikasi dan menguasai lingkungan fisiknya. Manusia didorong untuk mampu membuat keputusan, mengambil inisiatif dan mampu berdiri sendiri. Menurut Betten, Pengembangan Masyarakat bertujuan mempengaruhi kehidupan rakyat jelata dimana keberhasilannya tergantung sekali pada kemauan masyarakat untuk aktif bekerjasama. Menurut Yayasan Indonesia Sejahtera, Pengembangan Masyarakat adalah usaha-usaha yang menyadarkan dan menanamkan pengertian kepada masyarakat agar dapat menggunakan dengan lebih baik semua kemampuan yang dimiliki, baik alam maupun tenaga, serta menggali inisiatif setempat untuk lebih banyak melakukan kegiatan investasi dalam mencapai kesejahteraan yang lebih baik.

Prinsip-prinsip pengembangan masyarakat Mathew menyatakan bahwa: “ *prinsip adalah suatu pernyataan tentang kebijakan yang dijadikan pedoman dalam pengambilan keputusan dan melaksanakan kegiatan secara konsisten*”. Karena itu, prinsip akan berlaku umum, dan telah diyakini kebenarannya dari berbagai pengamatan dalam kondisi yang beragam. Dengan demikian “Prinsip” dapat dijadikan sebagai landasan pokok yang benar, bagi pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan. Meskipun prinsip biasanya diterapkan dalam dunia akademis, Leagans (1961) menilai bahwa setiap penyuluh/fasilitator dalam melaksanakan kegiatannya harus berpegang teguh pada prinsip-prinsip pemberdayaan. Tanpa berpegang pada prinsip-prinsip yang sudah disepakati, seorang penyuluh tidak mungkin dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik.

Kegiatan pengembangan masyarakat adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan yang jelas dan harus dicapai, oleh sebab itu, setiap pelaksanaan pemberdayaan masyarakat perlu dilandasi dengan strategi kerja tertentu demi keberhasilannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam pengertian sehari-hari, strategi sering diartikan langkah-langkah atau tindakan tertentu, oleh karena itu, pengertian strategi sering rancu dengan metoda, teknik, atau taktik. Dengan demikian pemberdayaan masyarakat dapat dilaksanakan dengan strategi sebagai berikut. pertama, Menyusun instrumen pengumpulan data. Dalam kegiatan informasi yang diperlukan dapat berupa hasil penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, referensi yang ada, dari hasil temuan dari pengamatan lapangan. kedua, membangun pemahaman, komitmen untuk mendorong kemandirian individu, keluarga dan masyarakat.

ketiga, mempersiapkan sistem informasi, mengembangkan sistem analisis, intervensi, monitoring dan evaluasi pemberdayaan individu, keluarga dan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Alasan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif adalah karena peneliti ingin menggambarkan fakta-fakta dan keadaan yang terjadi dalam pengembangan masyarakat melalui peran *corporate social responsibility* (CSR) dalam Pengembangan Masyarakat di Desa Sukajadi Kec. Sungai Rotan Kab. Muara Enim. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian yang dilakukan secara ilmiah inilah yang akan memberikan pemahaman mendalam pada peneliti mengenai peran *corporate social responsibility* (CSR) dalam pengembangan masyarakat di desa Sukajadi Kec. Sungai Rotan Kab. Muara Enim. Waktu penelitian ini dimulai pada tanggal 22 November s/d selesai. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Sukajadi Kec. Sungai Rotan Kab. Muara Enim.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data yang terdiri dari 2 sumber data, yaitu pertama, data primer, dalam penelitian ini data diperoleh langsung dari Kepala Desa terkait peran CSR dalam pengembangan masyarakat di Desa Sukajadi Kec. Sungai Rotan Kab. Muara Enim. kedua, sumber data sekunder, data sekunder dalam penelitian ini antara lain data-data atau informasi yang sudah ada sebelumnya mengenai profil Desa Sukajadi, data kependudukan, dan data-data lainnya.

Untuk memudahkan dalam pengambilan data lapangan, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu pertama, wawancara, metode wawancara dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara semi terstruktur. Wawancara dalam penelitian ini untuk menentukan data primer, melalui sumber primer. Adapun yang akan diwawancarai yaitu, bapak kepala desa, bapak kadus, dan masyarakat. kedua, observasi, metode observasi dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara non-partisipan dimana dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung masyarakat yang ada di Desa Sukajadi Kec. Sungai Rotan Kab. Muara Enim. Pada dasarnya observasi digunakan untuk melihat fenomena-fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang pada masyarakat. ketiga, dokumentasi (*documentation*), dalam tahap ini peneliti mengumpulkan arsip-arsip dari program CSR dalam mengembangkan masyarakat yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Mengumpulkan foto-foto hasil kegiatan program CSR dalam mengembangkan masyarakat di Desa Sukajadi. Mengumpulkan foto-foto yang berhubungan dengan kegiatan masyarakat.

Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dengan mengumpulkan data mengenai faktor-faktor yang merupakan pendukung terhadap penelitian. Laporan dari metode analisis deskriptif akan berupa kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian pada laporan tersebut. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Penyajian Data Dalam penelitian ini bentuk penyajian data berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Penarikan Kesimpulan Penarikan kesimpulan merupakan hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Dari penjelasan-penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa ada yang mengutarakan memfokuskan pada

kalimat dan ada juga yang menjelaskan mengenai makna variabel dan sesuatu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Sukajadi dan dilaksanakan pada tanggal 1 Mei 2023. Dengan penelitian ini maka penulis melakukan pengumpulan data dengan cara observasi langsung pada objek penelitian yaitu Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dalam Pengembangan Masyarakat di Desa Sukajadi Kec. Sungai Rotan Kab. Muara Enim.

Wawancara dilakukan dengan mendatangi secara langsung informan di Desa Sukajadi. Hal ini dilakukan untuk memudahkan sebuah proses wawancara sehingga informan dapat lebih jelas dalam memberikan jawaban. Proses wawancara ini sendiri berlangsung pada tanggal 1 Mei 2023 sampai 22 Mei 2023.

Dari penjelasan hasil wawancara bahwasanya perusahaan dapat mengetaskan kemiskinan di Desa Sukajadi Kec. Sungai Rotan Kab. Muara Enim ini dengan salah satu caranya yaitu membantu masyarakat dengan meringankan kebutuhan sehari-harinya dengan cara diberikan sembako. Dari penjelasan hasil wawancara terlihat bahwa perusahaan sering memberikan bantuan sehingga dapat membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokoknya. Secara garis besar bantuan yang diberikan oleh perusahaan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat namun ada juga yang tidak dilihat dari kebutuhan setiap keluarga berbeda-beda sedangkan yang diberikan perusahaan jumlahnya sama namun dapat disimpulkan bahwa bantuan tersebut bisa memenuhi kebutuhan masyarakat. dan bantuan dari perusahaan ini sangat berpengaruh untuk kesejahteraan masyarakat di Desa Sukajadi Kec. Sungai Rotan Kab. Muara Enim. Karena seperti yang di terangkan oleh narasumber dengan adanya bantuan ini maka masyarakat tidak perlu lagi membeli kebutuhan pokok berupa sembako sehingga uangnya bisa dapat diperlukan untuk kebutuhan lainnya. Adapun peran kontribusi perusahaan untuk meningkatkan pembangunan infrastruktur di Desa Sukajadi Kec. Sungai Rotan Kab. Muara Enim ini yaitu berupa pemberian bantuan yang berhubungan dengan pembangunan infrastruktur. Faktor penghambat pembangunan infrastruktur di Desa Sukajadi Kec. Sungai Rotan Kab. Muara Enim ini timbul dari masyarakat itu sendiri. bahwa pembangunan infrastruktur di Desa Sukajadi Kec. Sungai Rotan Kab. Muara Enim sudah merata. Pembangunan infrastruktur dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat karena dengan pembangunan infrastruktur yang memadai maka masyarakatnya dapat dikatakan sejahtera

Perusahaan meningkatkan kesempatan dan taraf hidup masyarakat yaitu dengan membuka lowongan pekerjaan untuk masyarakat yang ada disekitar perusahaan. Menurut penjelsan hasil wawancar setiap hari membuka lowongan pekerjaan kesimpulannya prosedur untuk melamar pekerjaan di perusahaan yaitu cukup mudah dengan datang langsung kesana dan disertai dengan syarat-syaratnya. Penghasilan yang didapat masyarakat dari bekerja di perusahaan tersebut dapat memenuhi kehidupan sehari-hari.

Disini CSR dari sebuah perusahaan sangat berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat terlihat dari berbagai program-program yang dilakukannya banyak cara yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat salah satu dari program mereka yaitu memberikan bantuan dan membuka lowongan pekerjaan. Faktor pendukung untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat disimpulkan terdiri dari dua yaitu internal dan eksternal kalau internal itu dari masyarakat itu sendiri dan eksternalnya itu

dari pihak luar atau pihak ketiga yaitu pihak yang men CSR Desa tersebut yang memberikan berupa bantuan- bantuan dan lain sebagainya. Adapun menjadi faktor penghambat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat ini timbul dari internalnya karena terkadang pembangunannya itu terhambat oleh dana.

Adapun hasil dari analisis deskriptif pada penelitian ini adalah peran CSR dalam pengembangan masyarakat di Desa Sukajadi sudah cukup baik dengan memenuhi empat indikator dari enam program yang ada pada teori. Empat indikator tersebut yaitu perusahaan ikut berperan dalam mengetaskan kemiskinan dan berkontribusi dalam pembangunan infrastruktur yang ada di Desa Sukajadi dengan cara memberikan atau membagikan sembako kepada masyarakat, memberikan bantuan untuk pembangunan masjid, jalan, dan lain sebagainya. Hal ini juga sangat membantu untuk kehidupan sehari-hari masyarakat dan sangat berperan untuk kesejahteraan masyarakat. Untuk meningkatkan pengembangan masyarakat dapat melalui berbagai program yang ditawarkan perusahaan untuk masyarakat disekitarnya sehingga permasalahan perekonomian bisa diatasi terutama untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Adanya program-program yang dilakukan pihak perusahaan berupa membuka lowongan pekerjaan agar masyarakat sekitar bisa bekerja dan mendapatkan gaji untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dalam Pengembangan Masyarakat di Desa Sukajadi Kec. Sungai Rotan Kab. Muara Enim maka dapat disimpulkan bahwa Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dalam Pengembangan Masyarakat di Desa Sukajadi Kec. Sungai Rotan Kab. Muara Enim yaitu, didapatkan bahwasanya CSR di Desa Sukajadi sudah baik karna telah memenuhi beberapa indikator yaitu untuk kesejahteraan masyarakat dalam melakukan perannya banyak upaya-upaya yang di terapkan melalui program-program CSR oleh perusahaan PT. R6B program tersebut berupa perusahaan berkontribusi dalam pengembangan masyarakat yaitu mengetaskan kemiskinan dengan memberikan bantuan berupa sembako dan memberikan bantuan untuk pembangunan infrastruktur. Selanjutnya program yang dilakukan oleh perusahaan PT R6B ini yaitu meningkatkan kesempatan kerja dan taraf hidup masyarakat melalui program CSR yaitu membuka lowongan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan pembahasan hasil peneliti dan uraian sebelumnya, maka peneliti dapat memberikan saran-saran kepada pertama, bagi perusahaan-perusahaan lainnya diharapkan agar dapat melakukan CSR dengan baik kepada daerahnya masing-masing. kedua, peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat bermanfaat bagi penelitian berikutnya dalam menambah referensi atau sebagai bahan acuan dalam penelitian yang terkait, sehingga bisa dijadikan sebagai bahan kajian bagi fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Raden Fatah Palembang. ketiga, bagi pemerintah Desa Sukajadi Kec. Sungai Rotan Kab. Muara Enim, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan informasi mengenai pentingnya CSR dalam pengembangan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Henny dan Murtanto. Peran CSR Dalam Kehidupan Masyarakat. <http://eprints.uny.ac.id/> diakses pada tanggal 4 januari 2023
- Hendrik Budi Untung. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Ismail Solihin. (2009). *Corporate Social Responsibility: From Charity To Sustainability*. Jakarta: Salemba Empat.
- Maignan I Ferrell. (2011). *Corporate Citizenship: Cultural Antecedents And Business Benefits*, alih bahasa oleh Mursitama. Jakarta: Graha Ilmu.
- Poerwanto. (2010). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar
- Sri Murni. (2015). Peranan CSR Dalam Meningkatkan Pembangunan Masyarakat Desa. *Jurnal Administrativ reform*
- Totok Mardikanto. (2015). *Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Widjaja, G., & Yani, A. (2006). *Perseroan Terbatas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Widjaja, G., & Yeremia, A. P. (2008). *Risiko Hukum dan Bisnis Perusahaan Tanpa CSR*. Jakarta: Forum Sahabat.
- Zubaedi. (2013) *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group